



MURAL EDUKASI CEGAH COVID-19

Warga melintas disamping mural yang bertemakan kampanye melawan COVID-19 yang ada di kawasan Tanah Tinggi, Tangerang, Banten, Rabu (20/1). Kampanye dalam bentuk mural melawan COVID-19 tersebut merupakan bagian dari edukasi bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap pandemi itu.

Lebak Selesaikan Pembangunan 378 Huntap Korban Banjir dan Longsor

Selama ini masyarakat korban bencana alam menempati huntara dengan kondisi cukup memprihatin dan jika hujan kebcoran juga jika kemarau rumahnya kepanasan serta pengap.

LEBAK (IM)- Pemerintah Kabupaten Lebak, Banten menargetkan 2021 masyarakat yang terdampak bencana banjir bandang dan longsor hingga ratusan rumah hilang dan rusak berat akan menerima 378 unit hunian tetap (Huntap). "Kami minta warga korban bencana alam yang terjadi awal 2020 dan mereka kini

menempati hunian sementara (Huntara) bersabar," kata Plh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Febby Rizky Pratama di Lebak, Rabu (20/1).

Pemerintah Kabupaten Lebak kini berkoordinasi dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

untuk merealisasikan pembangunan huntap.

Selama ini masyarakat korban bencana alam menempati huntara dengan kondisi cukup memprihatin dan jika hujan kebcoran juga jika kemarau rumahnya kepanasan serta pengap.

Kondisi demikian, kata dia, tentu pemerintah hadir agar warga korban bencana alam kembali tinggal di tempat yang layak, nyaman, aman dan sehat.

Menurut dia, pembangunan huntap tersebut nantinya pemerintah daerah menyediakan lahan dan lokasi, sedangkan pemerintah pusat membangun fisik dan sarana lainnya.

Pembangunan huntap

tersebar di Kecamatan Lebakgedong, Cipanas, Sajira dan Curugbitung sebanyak 378 unit huntap berdasarkan pendataan BPBD setempat.

Saat ini, kata dia, BPBD Lebak tengah melakukan peninjauan lapangan untuk dijadikan lahan dan lokasi huntap yang terbebas dari ancaman bencana alam.

Sebab, wilayah Kabupaten Lebak hingga kini menjadikan daerah longsor akibat topografi berbukit dan pegunungan.

"Kami minta warga korban bencana alam bersabar dan berdoa agar pembangunan huntap berjalan lancar dan

sukses," katanya menjelaskan.

Sementara itu, sejumlah warga korban bencana alam di Kecamatan Lebakgedong, Kabupaten Lebak, mengaku bahwa mereka menyambut positif rencana pembangunan huntap, sehingga bisa kembali tinggal di tempat yang layak huni.

Saat ini, kata mereka, tinggal di huntara yang dibangun dari tenda plastik dan hamparan bambu tidak merasa nyaman, aman dan sehat. "Jika hujan dipastikan kebcoran dan jika kemarau kondisi rumah kepanasan dan pengap," kata Iyan, Kepala Dusun Huntara Blok Cigobang I, Kecamatan Lebakgedong. ● pp

Pedagang Daging Sapi di Serang Mogok Massal

SERANG (IM)- Para pedagang daging sapi di Pasar Induk Rau (PIR) Kota Serang melakukan aksi mogok massal. Ini sebagai bentuk protes ke pemerintah terkait meroketnya harga sapi sejak awal tahun.

Musi Yusuf, salah seorang pedagang daging di pasar Induk Rau mengatakan, mogok massal akan dilakukan hingga tanggal 25 Januari 2021. Dia menjelaskan, aksi ini tertuang melalui Surat Edaran (SE) perkumpulan para pedagang daging yang tergabung dalam Gappenda Provinsi Banten.

"Di Serang mau libur jualan karena rugi. Sapiunya mahal, naiknya lumayan tinggi. Nggak tahu (sampai) minggu atau senin mau mogok. Dari asosiasi pedagang di sini harus rapat (dari pedagang) Cilegon, Serang semua dikumpulkan," katanya, Rabu (20/1).

Dia mengungkapkan, sebelumnya daging sapi dijual Rp110 ribu perkilogram. Tapi saat ini, seluruh pedagang di PIR menjual Rp120 ribu perkilogram. Harga setinggi itu biasanya hanya terjadi saat Idul Fitri.

"Kedari Rp110 ribu, sekarang kenaikannya jadi Rp120 ribu. Makanya semua orang ingin libur. Kalau melihat sekarang bisa Rp170 ribu sekilo. Biasanya Rp120 ribu," terangnya.

Yusuf menerangkan, pihaknya mengalami penurunan penjualan. Jika biasanya sehari terjual daging 7 ekor sapi, saat ini hanya terjual paling banyak 4 ekor. "Harapannya ingin murah, tapi gak mungkin. Kalau dari perusahaan belanjanya hari ini buat lebaran. Belanjanya di sana nggak kuat harganya. Kalau sehari 7 ekor, sekarang paling 4 ekor," tutupnya. ● pra

Pemintaan Plasma Konvalesen Meningkat, 17 RS Menunggu Stok di PMI Tangerang

TANGSEL (IM)- Sebanyak 17 rumah sakit rujukan pasien Covid-19 menunggu antrian untuk mendapatkan plasma konvalesen dari Palang Merah Indonesia (PMI) Tangerang Selatan. Kepala Unit Donor Darah PMI Tangerang Selatan, Suhara Manulang menjelaskan, permintaan plasma konvalesen untuk terapi pasien positif Covid-19 mengalami peningkatan. "Dengan sekarang, yang waiting list ada 17 rumah sakit. Bahkan dari luar Tangerang Selatan, terakhir dari Malang," ujar Suhara dalam keterangan, Rabu (20/1).

Sebanyak lima rumah sakit di antaranya, kata Suhara, berada di wilayah Tangerang Selatan. Rumah sakit tersebut harus mengajukan permohonan terlebih dahulu karena tidak ada stok plasma konvalesen yang tersedia. Pihak yang mengajukan baru akan mendapatkan plasma konvalesen ketika sudah ada penyintas Covid-19 yang mendonorkan plasma darahnya ke PMI Tangerang Selatan.

"Sekarang ada 49 pendonor plasma konvalesen yang lolos screening. Nanti pendonorannya menyesuaikan jadwal mereka," ujar Suhara.

"Jadi yang sudah keluar 151 kantong. Sekarang akan nambah lagi dari 49 orang pendonor ini," sambungnya.

Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany mengimbau kepada para penyintas Covid-19 di Tangerang Selatan agar bersedia mendaftarkan diri sebagai pendonor plasma konvalesen. Bantuan dari para penyintas Covid-19, kata Airin, sangat membantu proses penyembuhan pasien positif yang saat ini masih menjalani perawatan.

"Mudah-mudahan setelah lulus screening kesehatan bisa membenarkan plasmanya yang akan digunakan untuk penyembuhan pasien positif Covid-19," kata Airin. Saat ini, plasma konvalesen disebut-sebut menjadi pengobatan yang paling memungkinkan untuk membantu memulihkan kesehatan pasien Covid-19. Seiring dengan semakin meningkatnya angka kasus Covid-19 di Indonesia, beragam pengobatan dikerahkan untuk membantu memulihkan kondisi pasien Covid-19, terutama yang memiliki sakit parah. Vaksin Covid-19 sudah mulai disuntikkan pada sejumlah orang untuk mencapai kekebalan populasi dalam melawan pandemi Covid-19.

Kendati telah ada vaksin yang dapat membantu mencegah infeksi penyakit ini, tetapi bagi mereka yang telah terinfeksi obat khusus untuk Covid-19, hingga saat ini belum ada. Pertengahan tahun 2020, terapi plasma konvalesen mulai diuji dan coba diterapkan sebagai metode alternatif pengobatan penyakit baru ini.

Terapi plasma konvalesen ternyata bukan metode pengobatan baru, meski kini makin dikenal sejak pandemi virus corona mewabah. Plasma konvalesen adalah plasma darah yang diambil dari pasien yang telah sembuh dari penyakit. Metode pengobatan menggunakan plasma darah telah digunakan untuk melawan berbagai penyakit dan pandemi flu yang mewabah pada tahun 1918. Dari tahun 1880-an hingga era ditemukannya antibiotik, plasma konvalesen telah mulai digunakan untuk mengobati berbagai infeksi pada manusia, baik yang disebabkan oleh bakteri maupun virus. ● pp

Puncak Musim Hujan, Ini Daerah Rawan Longsor di Selatan Banten

LEBAK (IM)- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi potensi cuaca ekstrem pada 19-25 Januari termasuk di Banten. Cuaca ekstrem tersebut berpotensi menimbulkan bencana mulai dari banjir, banjir bandang hingga longsor.

"Perlu diwaspadai potensi bencana banjir yang kemungkinan bisa terjadi dalam waktu dekat," kata Deputi Bidang Meteorologi BMKG, Guswanto dalam keterangan tertulis yang diterima, Rabu (20/1).

Dalam keterangan disebutkan bahwa potensi tersebut adalah bentuk mitigasi dan kewaspadaan terhadap potensi bencana mulai dari banjir, longsor dan banjir bandang.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak sendiri telah memetakan beberapa daerah yang dinilai punya potensi bencana. Kepala BPBD Lebak, Febby Rezeki Pratama mengatakan pihaknya telah memetakan dan melakukan kesiapsiagaan potensi bencana Lebak yang memiliki

nilai kerawanan tinggi.

"Lebak berdasarkan indeks menempati peringkat kedua di Banten untuk rawan bencana dengan kelas kerawanan tinggi," kata Febby terpisah.

Untuk peta rawan longsor di daerahnya ada 14 kecamatan berada di posisi rawan sedang dan tinggi. Ada 321 ribu lebih penduduk yang tinggal di daerah-daerah tersebut.

Jika berbasis data kecamatan dan desa, daerah yang rawan adalah Kecamatan Sobang di desa Cirompang, Hariang, Sinarjaya dan Sobang. Kecamatan Lebakgedong di Ciladaeun, Lebaksangka, dan Lebakgedong Kecamatan Cigembong di Mujigaya, Cikate, Cikaret, Wangunjaya.

Kemudian Kecamatan Bojongmanik di Mekarmanik, Mekar Rahayu, Bojongmanik, Cimayang, Kecamatan Cibeber di Sukamulya, Cikotok, Cihambali, Warung Banten, Kujangjaya. Kecamatan Muncang di Giri Jagabaya, Cikarang, Sindangwangi, Muncang, Leuwicoo, Tanjungwangi, Cimind

nyak dan Pasirangka.

Kecamatan Bayah di Cidikit, Darmasari dan Pamumbulan. Kecamatan Gunungkencana di Ciginggang dan Cisampang. Kecamatan Cipanas di Luhurjaya, Haurgajur, Cipanas, Pasirhaur. Kecamatan Cileles di Prabugantungan, Gumuruh, Banjarsari. Kecamatan Cimarga di Sudamanik, Sangkanmanik, Gununganten, Sangiang Jaya, Margaluyu. Kecamatan Cikulur di desa Muaradua, Cigoong Selatan, Muncangkopong. Kecamatan Leuwidamar di desa Cisimeut, Sangkanwangi Jalupang Mulya, Leudidamar.

Terakhir di Kecamatan Cilograng yang merupakan daerah perbatasan dengan Jawa Barat yaitu desa Cikatomas, Gunung Batu, Cikamunding, Girimukti, dan Cijengkol. Kejadian longsor baik setiap tahunnya pun selalu mengalami fluktuasi. Berdasarkan catatan BPBD, pada 2018 longsor terjadi sebanyak 32 kejadian. Sementara pada 2019 meningkat hingga 67 kejadian. Sementara di tahun 2020 mencapai 48 kejadian. ● pra

PSBB di Banten Diperpanjang hingga 17 Februari 2021

SERANG (IM)- Gubernur Banten, Wahidin Halim (WH) memperpanjang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Provinsi Banten. Hal ini tertuang dalam Keputusan Gubernur Banten Nomor 443/KeP.8-Huk/2021 Tentang Perpanjangan Tahap Kelima Pembatasan Sosial Berskala Besar di Provinsi Banten dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Dalam surat keputusan tersebut dijelaskan, PSBB dilaksanakan paling lama 30 hari yang akan dimulai pada 19 Januari

2021 sampai 17 Februari 2021. Namun dapat diperpanjang jika masih terdapat bukti penyebaran Corona Virus Disease 2019 "Perpanjangan PSBB Provinsi Banten terhitung mulai tanggal 19 Januari sampai 17 Februari 2021," ujar Kepala Dinas Kesehatan Banten, Aji Pramudji Hastuti, kemarin.

Dalam keputusan tersebut juga ditegaskan, alasan perpanjangan PSBB Provinsi Banten dilakukan sehubungan dengan masih ditemukannya kasus penyebaran Covid-19 di seluruh wilayah Provinsi Banten.

Melalui Keputusan itu, Guber-

nur Banten mewajibkan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten melaksanakan PSBB sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Serta secara konsisten mendorong serta mensosialisasikan pola hidup bersih dan sehat kepada masyarakat.

Sementara itu untuk waktu penetapan pelaksanaan PSBB di kabupaten/kota ditetapkan oleh bupati/wali kota. Hal yang sama untuk waktu dimulai dan lamanya operasional check point (tempat pemeriksaan) di wilayah kabupaten/kota se-Provinsi Banten diatur oleh bupati/wali kota. ● pra



BENTENG PENINGGALAN BELANDA DI CIPATAT

Warga memotret kawasan benteng peninggalan zaman kolonial Belanda di Ciparang, Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Rabu (20/1). Benteng Ciparang merupakan salah satu peninggalan yang pada saat zaman kolonial Belanda dijadikan lokasi latihan militer Pemerintah Hindia Belanda.

Waspada Erupsi Susulan Gunung Sinabung

KARO (IM) - Gunung Sinabung di Kabupaten Tanah Karo, Sumatera Utara (Sumut), kembali erupsi, Rabu (20/1). Masyarakat dan wisatawan pun diminta meningkatkan kewaspadaan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tanah Karo, Natanail Paranginangin mengatakan, aktivitas Sinabung semakin meningkat selama beberapa hari belakangan.

"Sampai saat ini, petugas gabungan terdiri dari BPBD, Polri dan TNI masih terus memberikan imbauan ke tengah masyarakat. Kita ingatkan warga agar menjauhi zona merah," ujar Natanail Paranginangin.

Menurutnya, erupsi Gunung Sinabung belum mengganggu aktivitas masyarakat di beberapa kawasan di Berastagi, Kabupaten Tanah Karo. Kegiatan masyarakat masih tetap berjalan seperti

hari sebelumnya.

"Namun kita mengedukasi masyarakat untuk tetap menggunakan masker. Selain melindungi diri agar tidak menghirup debu vulkanik dan juga penyebaran virus Covid-19," kata Natanail.

Disebutkan, erupsi Sinabung terekam dalam data seismogram dengan amplitudo maksimum 55 mm dan durasi kurang-lebih 3 menit 21 detik. Meski aktivitasnya meningkat, Gunung Sinabung masih berada pada status siaga atau Level III.

"Kami mengimbau masyarakat dan wisatawan agar tidak melakukan aktivitas pada desa-desa yang sudah direlokasi serta lokasi di dalam radius radial 3 kilometer dari puncak Gunung Sinabung serta radius sektoral 5 kilometer untuk sektor selatan-timur, dan 4 kilometer untuk sektor timur-utara," sebutnya. ● yan

SATU ALAT PCR RUSAK

Sampel Swab Pasien Covid-19 di Tangsel Dikirim ke Laboratorium Lain

TANGSEL (IM)- Pemeriksaan sample swab PCR pasien Covid-19 di wilayah Tangerang Selatan dialihkan seluruhnya ke laboratorium di luar daerah. Pelaksana Tugas (Plt) Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, Deden Deni menjelaskan, seluruh sampel swab PCR Covid-19 akan dikirimkan ke laboratorium yang sudah bekerja sama dengan pemerintah.

Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) Tangerang Selatan tidak menerima sampel PCR Covid-19 untuk sementara karena satu alat PCR yang tersedia rusak. "Ya kami kirim ke laboratorium lain yang kerja sama. Seperti BTKLPP Kemenkes, sama Lab UI, Labkesda Provinsi Banten," ujar Deden, Rabu (20/1).

Dinas Kesehatan maupun Labkesda belum mengetahui secara pasti penyebab kerusakan alat PCR dan berapa lama proses perbaikannya. "Kita kan baru ada satu alat, sehari bisa (periksa) 300 sampel. Penyebabnya apa belum diketahui, pokoknya ini lagi tunggu teknisinya sampai," un-

terjawab Deden. "Kami usahakan secepatnya. Belum tahu sampai kapan," pungkasnya.

Sebelumnya, Labkesda Kota Tangerang Selatan menghentikan sementara pemeriksaan sampel swab PCR Covid-19 mulai Rabu (20/1).

Dalam surat edaran pemberitahuan nomor 800/088/Labkesda/2021 yang diterima, Kepala Labkesda Tangerang Selatan, Riki Herawan menyampaikan bahwa pihaknya tidak menerima sampel swab PCR untuk sementara. "Bersama ini UPT Laboratorium Kesehatan Daerah memberitahukan bahwa mulai tanggal 20 Januari 2021 tidak menerima sampel Covid-19," ujar Riki dalam surat edarannya, dikutip Rabu. Hal tersebut disebabkan oleh terjadinya kerusakan alat PCR SARS CoV-2 di Labkesda dan kini dalam proses perbaikan atau maintenance.

"Alat PCR SARS CoV-2 sedang maintenance sampai dengan batas waktu tidak ditentukan," tulis Riki. ● pp



LIMA KAPAL TONGKANG TERDAMPAR

Warga berada samping kapal tongkang terdampar di Pantai Utara, Obyek Wisata Pantai Alam Indah, Tegal, Jawa Tengah, Rabu (20/1). Hingga saat ini sebanyak lima kapal tongkang untuk mengangkut batubara terdampar akibat ombak besar di sepanjang Pantai Utara Kota Tegal.

PEDAGANG DAGING SAPI MOGOK

Warga Tangerang Terpaksa Belanja ke Supermarket

TANGSEL (IM)- Aksi mogok berjualan pedagang daging sapi mulai berlangsung hari ini hingga tiga hari kedepan di seluruh pasar tradisional di Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang, Rabu (20/1) siang.

Situasi tersebut membuat warga yang merupakan konsumen perumahan kebingungan dan terpaksa beralih membeli di supermarket untuk kebutuhan memasak.

Sedangkan sebanyak 45 lapak daging sapi di Pasar Tradisional Ciledug terlihat kosong. Tidak ada aktifitas jual beli seperti biasanya.

Para pedagang daging hanya menempati lapak mereka namun tidak berjualan, melainkan hanya bercengkrama dengan pedagang lainnya. Warga yang tidak tahu ada aksi mogok itu kebingungan. Padahal mereka sangat mem-

butuhkan daging sapi untuk memasak.

"Yah terpaksa beli daging sapi di supermarket jadinya," ujar Sanur, salah satu pembeli.

Untuk diketahui, aksi mogok berjualan pedagang daging sapi di latar belakang tingginya harga daging sejak dua bulan terakhir, yang mencapai Rp95 ribu per kilogramnya. "Harga di pasar jadi ikut naik mencapai Rp120 ribu - Rp130 ribu per kilogram, ini bikin pedagang rugi karena tidak mampu menutupi modal awal," ujar Tisna, pedagang daging sapi.

Aksi mogok berjualan ini dilakukan pedagang hingga hari Jumat (22/1) mendatang, dengan harapan adanya perhatian dari pemerintah untuk mengendalikan harga daging sapi, mulai dari tingkat importir hingga rumah pemotongan hewan. ● pp